

**FLASH NOTE: Investor Summit and Capital Market Expo 2015 — Banking Sector**

Pada minggu kemarin, kami mendatangi event Investor Summit And Capital Market Expo 2015 yang diselenggarakan di Bursa Efek Indonesia dari hari Senin 9 November 2015 hingga Jumat 13 November 2015. Adapun untuk sektor perbankan, kami menghadiri public expose yang diadakan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN), dan juga PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM). Berikut adalah update yang kami dapat dari emiten-emiten tersebut.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI):**

- Perseroan berpendapat bahwa perlambatan ekonomi yang berlangsung sejak awal tahun masih akan berkelanjutan hingga kuartal II tahun 2016, yang dimana hal ini akan menyebabkan naiknya NPL terutama untuk sektor komersial.
- Untuk kinerja perseroan tahun ini (FY15E), perseroan menargetkan pencapaian NIM berada pada kisaran 5.8%-5.9%, dan NPL 2.5%-3.0%, dengan coverage ratio konsolidasi di level 130% dan 160% untuk bank only. Sedangkan untuk pertumbuhan kredit, perseroan menargetkan loan portfolio tumbuh dalam range 11%-13%.
- Untuk pendirian Mandiri Ventura Capital, perseroan akan menginjeksikan modal dasar sebesar Rp 500 Miliar, yang dimana dana tersebut akan difokuskan untuk fin-tech sebagai salah satu upaya untuk mendukung mobile banking perseroan.
- Perseroan mengatakan bahwa tahun depan akan bekerja sama dengan 50 shopping mall untuk pembayaran parkir menggunakan Mandiri e-money, kerjasama tersebut diperkirakan dapat menopang fee-based income perseroan untuk FY16F.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI):**

- Perseroan mengatakan bahwa BRI Satelit akan dapat digunakan mulai tahun 2016. BRI Satelit ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan terutama untuk nasabah-nasabah yang berada di pelosok. Pada saat ini perseroan sudah memiliki anak cabang hingga pelosok-pelosok, akan tetapi kualitas pelayanan masih berbeda dengan cabang yang berada di kota besar. Maka dari itu penambahan satelit ini bertujuan untuk menyamakan tingkat layanan baik untuk cabang yang berada di kota besar maupun yang berada di pelosok.
- Perseroan optimis bisa mendapatkan alokasi untuk Mikro KUR sebesar Rp 60 Triliun untuk 2016 dari alokasi total pemerintah yang kemungkinan akan berada di kisaran Rp 100 Triliun. Namun perseroan mengatakan bahwa rapat oleh Komite KUR kemungkinan baru akan berlangsung pada bulan Januari mendatang.
- Seiring dengan meningkatnya kinerja perseroan, Bank Rakyat Indonesia berencana untuk terus menggalakkan BRI Peduli dengan menyalurkan Bina Lingkungan. Program tersebut dialokasikan untuk berbagai macam bidang, antara lain pendidikan/pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam, bencana alam, dan juga bansos pengentasan kemiskinan. Hingga 3Q15, penyaluran dana sudah mencapai Rp 86.03 Miliar.

### PT Bank Central Asia Tbk (BBCA):

- Bank Central Asia masih konservatif dalam target 2016, dan mengatakan bahwa pertumbuhan kredit pada 2016 akan berada dibawah 10% YoY. Akan tetapi perseroan mengatakan apabila tax amnesty dijalankan, hal ini dapat mendorong kinerja perseroan dan menjadi trigger untuk kredit sektor KPR.
- Meski dengan pelemahan yang terjadi di sektor properti, KPR BCA masih tumbuh 9.5% YoY didorong oleh penjualan rumah di secondary market. Perseroan juga menginformasikan bahwa KPR BCA memiliki run-off sebesar Rp 1.3 Triliun setiap bulannya, sehingga apabila dikalikan 12 bulan, akan berada di kisaran Rp 15 Triliun. Mengingat portfolio KPR adalah sebesar Rp 58 Triliun, run-off sebesar Rp 15 Triliun ini mengindikasikan bahwa umur rata-rata KPR BCA adalah 4 tahun, yang dimana pada akhir tahun keempat kredit dilunasi. Hal ini dapat tercermin dari NPL untuk KPR yang berada di level 0.5% pada kuartal III 2015.

### PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN):

- Perseroan mengatakan kinerja hingga 3Q15 didorong oleh program sejuta rumah pemerintah, sehingga untuk 3Q15 Bank Tabungan berhasil membukukan laba bersih dengan pertumbuhan sebesar 61.8% YoY.
- Adapun perseroan melaporkan pencapaian kredit KPR dan konstruksi sejuta rumah sebesar 86.4% dari target. Untuk KPR Subsidi, target sebesar 331,000 unit, dan untuk KPR realisasi sebanyak 82,968 unit, sedangkan kredit konstruksi sebanyak 120,433 unit. Untuk KPR Non Subsidi, target sebesar 100,000 unit, dan realisasi KPR sebanyak 39,574 unit dan konstruksi sebanyak 129,285 unit.
- Sedangkan untuk tahun depan, perseroan masih optimis akan kesinambungan program sejuta rumah dan masih optimis bahwa BBTN akan dapat meraup laba bersih dengan pertumbuhan diatas 25% YoY untuk 2016F.

Pertumbuhan		Rasio	
Total Aset	: 18%-20%	CAR	: 14%-16%
Total Kredit & Pembiayaan	: 18%-20%	NPL (Gross)	: Sekitar 3%
Total Dana Pihak Ketiga	: 19%-21%	NIM	: 5.0%-5.2%
Total Ekuitas	: 13%-15%	ROE	: 16%-18%
Laba Bersih	: >25%	ROA	: 1.6%-1.8%
		LDR	: 103%-105%
		BOPO	: 82%-84%

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (BJTM):**

- Bank Jatim berpendapat bahwa perlambatan pertumbuhan kredit dikarenakan ekonomi yang masih lesu, akan tetapi Bank Jatim masih berada sedikit diatas average industri dengan pertumbuhan kredit sebesar 12.1% YoY. Sedangkan untuk dana pihak ketiga, pertumbuhan berada diatas estimasi perseroan, akan tetapi dalam beberapa bulan terakhir sudah tampak terjadi shift ke Giro, yang dimana pencapaian hingga 3Q15 berada di level 26.73%. Sedangkan untuk deposito, pertumbuhan juga masih kencang di kisaran 23.0% YoY.
- Untuk penyaluran kredit, perseroan bekerja sama dengan BPR setempat melalui linkage program, yang dimana NPL tertahan di level 0%. Kedepannya, perseroan akan fokus dalam penyaluran kredit tersebut dikarenakan resiko yang relatif lebih rendah dibanding sektor lainnya.
- NPL secara kumulatif naik dari 3.82% di 2Q15 ke 4.22% di 3Q15. Sedangkan untuk CKPN, perseroan mengalokasikan coverage ratio sebesar 84.28%, yang dimana apabila digunakan untuk write-off, NPL dapat turun menjadi 1.06%, akan tetapi perseroan memiliki no write-off policy selama ini. Untuk 2015E ini pun perseroan juga belum dapat memastikan apabila CKPN tersebut akan digunakan untuk memperbaiki kualitas aset.
- Perseroan masih menunggu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memutuskan dividend payout ratio, akan tetapi hingga saat ini belum ada kepastian.

**DISCLAIMER**

This report has been prepared by PT SinarMas Sekuritas, an affiliate of SinarMas Group.

This material is: (i) created based on information that we consider reliable, but we do not represent that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such; (ii) for your private information, and we are not soliciting any action based upon it; (iii) not to be construed as an offer to sell or a solicitation of an offer to buy any security.

Opinions expressed are current opinions as of original publication date appearing on this material and the information, including the opinions contained herein, is subjected to change without notice. The analysis contained herein is based on numerous assumptions. Different assumptions could result in materially different results. The analyst(s) responsible for the preparation of this publication may interact with trading desk personnel, sales personnel and other constituencies for the purpose of gathering, integrating and interpreting market information. Research will initiate, update and cease coverage solely at the discretion of SinarMas Research department. If and as applicable, SinarMas Sekuritas' investment banking relationships, investment banking and non-investment banking compensation and securities ownership, if any, are specified in disclaimers and related disclosures in this report. In addition, other members of SinarMas Group may from time to time perform investment banking or other services (including acting as advisor, manager or lender) for, or solicit investment banking or other business from companies under our research coverage. Further, the SinarMas Group, and/or its officers, directors and employees, including persons, without limitation, involved in the preparation or issuance of this material may, to the extent permitted by law and/or regulation, have long or short positions in, and buy or sell, the securities (including ownership by SinarMas Group), or derivatives (including options) thereof, of companies under our coverage, or related securities or derivatives. In addition, the SinarMas Group, including SinarMas Sekuritas, may act as market maker and principal, willing to buy and sell certain of the securities of companies under our coverage. Further, the SinarMas Group may buy and sell certain of the securities of companies under our coverage, as agent for its clients.

Investors should consider this report as only a single factor in making their investment decision and, as such, the report should not be viewed as identifying or suggesting all risks, direct or indirect, that may be associated with any investment decision. Recipients should not regard this report as substitute for exercise of their own judgment. Past performance is not necessarily a guide to future performance. The value of any investments may go down as well as up and you may not get back the full amount invested.

SinarMas Sekuritas specifically prohibits the redistribution of this material in whole or in part without the written permission of SinarMas Sekuritas and SinarMas Sekuritas accepts no liability whatsoever for the actions of third parties in this respect. If publication has been distributed by electronic transmission, such as e-mail, then such transmission cannot be guaranteed to be secure or error-free as information could be intercepted, corrupted, lost, destroyed, arrive late or incomplete, or contain viruses. The sender therefore does not accept liability for any errors or omissions in the contents of this publication, which may arise as a result of electronic transmission. If verification is required, please request a hard-copy version.

**Additional information is available upon request.**

Images may depict objects or elements which are protected by third party copyright, trademarks and other intellectual properties.

©SinarMas Sekuritas(2015). All rights reserved.